

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai “Hubungan Faktor-faktor Risiko Maternal Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara faktor umur ibu terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,733$ )
2. Tidak ada hubungan antara paritas terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. ( $p= 0,111$ )
3. Ada hubungan antara jarak kehamilan terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,037$ )
4. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,510$ )
5. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,282$ )
6. Tidak ada hubungan antara status sosial-ekonomi terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,728$ )
7. Ada hubungan antara penyakit kehamilan terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,026$ )
8. Tidak hubungan antara pemeriksaan ANC terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, ( $p= 0,112$ )
9. Faktor dari ibu (maternal) yang paling dominan penyebab kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah faktor penyakit kehamilan ibu.

## B. SARAN

### 1. Bagi Ibu

Disarankan ibu untuk menunda kehamilan pertamanya sampai berusia antara 21 sampai 35 tahun dengan tidak menikah dini, karena pada usia tersebut merupakan umur yang ideal bagi ibu untuk hamil dan melahirkan bayinya. Serta mengatur jarak kehamilan minimal 2 tahun dengan mengikuti program keluarga berencana.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi tambahan bagi institusi Universitas Muhammadiyah Klaten khususnya mengenai faktor risiko ibu yang berhubungan dengan kelahiran bayi dengan berat rendah (BBLR).

### 3. Bagi Praktisi dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan untuk sering memberikan penyuluhan dan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai tanda bahaya selama kehamilan agar dapat mengenal lebih dalam mengenai faktor risiko yang timbul selama kehamilan dan persalinan yang dapat membayakan ibu dan janinnya.

### 4. Bagi Institusi Kesehatan

Perlunya untuk meningkatkan pelayanan konseling terutama KB bagi ibu bersalin guna mendukung program keluarga berencana dan meningkatkan peran dalam memberikan pelayanan dan informasi kesehatan yang berbentuk KIE kepada ibu hamil yang berkunjung guna mendeteksi risiko tinggi terutama memiliki riwayat melahirkan bayi berat rendah (BBLR).

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memodifikasi instrumen penelitian yang ada dengan memperhatikan informasi atau data-data yang diminta dengan data yang tersedia pada rekam medis.